BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan tugasnya. Olahraga dapat dimulai sejak usia muda hingga usia lanjut dan dapat dilakukan setiap hari. Olahraga bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat kerjasama dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Untuk menuju olahraga yang berprestasi perlu pembinaan yang serius dari seluruh kalangan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Pasal 27 ayat (4): Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

Berdasarkan kutipan di atas maka dapat disimpulkan bahwa olahraga sudah menjadi sesuatu yang penting di Indonesia yang telah mempunyai kekuatan hukum yang dimana sudah diatur dalam undang-undang tentang sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keolahragaan nasional, yang mana olahraga bukan hanya sekedar untuk meningkatkan kebugaran semata tetapi juga untuk olahraga prestasi yang bisa mengangkat harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi harus memiliki pembinaan dan pengembangan yang terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Bagi bangsa Indonesia olahraga Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang membawa bangsa Indonesia ke puncak prestasi tingkat dunia. Terbukti dari berbagai kejuaraan tingkat dunia, baik putra maupun putri Indonesia mampu memboyong banyak gelar juara. Rekor-rekor atas nama putra-putri Indonesia memang telah diakui dunia dengan tercapainya prestasi yang fenomenal seperti juara All England dan beberapa kejuaraan dunia lainnya.

Dalam permainan bulutangkis dibutuhkan penguasaan teknik dasar, oleh karena itu teknik dasar bulutangkis yang harus dikuasai adalah cara memegang raket, pukulan servis pendek, pukulan servis panjang, pukulan overhead, pukulan clear, pukulan drop, pukulan smash, pukulan drive. Namun dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang pukulan servis panjang. disamping memenuhi keterampilan teknik dasar, seorang pemain bulutangkis juga harus mampu mengimbanginnya dengna kondisi fisik salah satunya adalah power otot lengan. Karena di dalam bulutangkis mempunyai gerakan-gerakan yang unik dan dinamis dengan melibatkan seluruh anggota tubuh, tetapi yang paling dominan adalah tangan.

Keterampilan servis panjang adalah kemampuan seseorang pemain bulutangkis dimana pukulan pertama yang mengawali suatu pertandingan/

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

permainan bulutangkis dengan pukulan yang tinggi dan diusahakan bolanya jatuh dikotak terjauh dilapangan seberang atau lapangan lawan secara diagonal. Pukulan servis panjang merupakan pukulan yang biasa digunakan dalam permainan tunggal. Dimana servis panjang dilakukan dengan memukul bola dari bawah dan diarahkan ke bagian belakang atas lapangan permainan lawan.

Untuk melaksanakan servis panjang dalam permainan bulutangkis dibutuhkan kondisi fisik yang baik, salah satunya adalah power otot lengan. Power otot lengan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kekuatan maksimum otot lengan, dengan usahanya yang dikerahkan dalam waktu sependek-pendeknya.

Servis panjang sangat membutuhkan daya ledak otot lengan. Dimana disaat melakukan pukulan semua kekuatan dikerahkan pada lengan untuk mendapatkan daya ledak pukulan sehingga menghasilkan pukulan yang jauh dan menukik diujung garis belakang lapangan lawan.

Hasil observasi yang penulis peroleh pada mahasiswa Penjaskesrek Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau, terlihat kemampuan mahasiswa dalam melakukan servis panjang bulutangkis masih kurang baik. Disaat melakukan servis panjang pemain selalu tidak tepat sasaran, sehingga banyak bola yang keluar dari lapangan permainan. Selain itu pukulan servis panjang yang dilakukan terlalu tinggi dan mudah dijangkau lawan, sehingga memberikan kesempatan kepada lawan untuk mengembalikan bola dengan mudah bahkan bisa dilakukan pukulan smash yang mematikan dari lawan. Kurangnya penguasaan teknik pukulan servis panjang dikarenakan, latihan teknik dasar secara tidak teratur dan dilakukan dengan benar, serta kondisi fisik yang kurang prima. Selain

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

itu, penulis perhatian bentuk atau gerakan untuk meningkatkan kondisi fisik pada bagian-bagian tertentu tidak pernah dilakukan dalam setiap sesi latihan. Sedangkan dalam teknik pemain hanya melakukan secara keseluruhan tanpa memperhatikan teknik-teknik tertentu yang kurang dikuasai ataupun bisa dijadikan andalan dalam setiap permainan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Kontribusi Power Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Panjang Bulutangkis Pada Mahasiswa Penjaskesrek Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada, sebagai berikut :

a. Servis panjang bulutangkis yang dilakukan Mahasiswa Penjaskesrek Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau jatuhnya cock tidak sampai pada garis belakang?
b. Teknik dalam melakukan servis panjang permainan Bulutangkis masih mudah?
c. Rendahnya pengerahan komponen fisik pada saat melakukan servis panjang bulutangkis?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ditemui, maka peneliti membatasi pada Kontribusi Power Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Panjang Bulutangkis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pada Mahasiswa Penjaskesrek Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Apakah terdapat kontribusi power otot lengan terhadap hasil servis panjang bulutangkis pada Mahasiswa Penjaskesrek Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kontribusi power otot lengan terhadap hasil servis panjang bulutangkis pada Mahasiswa Penjaskesrek Lokal D Angkatan 2017/2018 Universitas Islam Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah :

a. Untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan latihan fisik agar dapat mencapai penguasaan teknik bulutangkis.
b. Pembina untuk memberikan petunjuk dan bimbingan yang lebih baik terutama meningkatkan kemampuan kondisi fisik dan teknik dasar bulutangkis.
c. Untuk jurusan penjas diharapkan jadi bahan pertimbangan dalam melakukan pemberian materi yang tepat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d. Bagi jurusan pendidikan jasmani dapat menyumbangkan dan mengembangkan penguasaan teknik bulutangkis untuk pencapaian prestasi.
e. Peneliti sendiri untuk menambah pengetahuan praktis khususnya yang berkenaan dengan fokus penelitian, dan serta sebagai bahan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
f. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan mengembangkan ilmu olahraga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :